



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
NOMOR B-1234/II.2.8/PW.00.01/2/2025

TENTANG

RENCANA KERJA TAHUNAN POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TAHUN 2025

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,

- Menimbang : a. Bahwa untuk mencapai tujuan target kinerja dalam pengukuran dan peningkatan kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia, perlu menyusun Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
2. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
5. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
6. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 206);
7. Keputusan Presiden Nomor 19/M Tahun 2021 tentang Pengangkatan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum

Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
10. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);
11. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 2 Tahun tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 264);
12. Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 19/I/HK/2025 tentang Visi, Misi, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2025-2029;
13. Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 82/I/HK/2025 tentang Rencana Kerja Tahunan Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA TENTANG RENCANA KERJA TAHUNAN POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Tahunan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2025 yang selanjutnya dalam keputusan Direktur ini disebut RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

KEDUA : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025 digunakan untuk jangka waktu 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

KETIGA : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025 merupakan Dokumen rencana kerja yang memuat kegiatan untuk menentukan target kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025.

KEEMPAT : RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025 wajib dilaksanakan oleh seluruh unsur aparatur sipil negara di lingkungan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.

KELIMA : Biaya untuk melaksanakan Keputusan Direktur Badan ini bersumber dari Anggaran Belanja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Badan Riset dan Inovasi Nasional yang berkenaan dan/atau dana lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

KEENAM : Keputusan Direktur Badan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal, 28 Februari 2025

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI
NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,



ZAINAL ARIEF

SALINAN Keputusan Direktur Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional;
2. Inspektur Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional;
3. Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Poltek Nuklir Badan Riset dan Inovasi Nasional;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
NOMOR: B-1234/II.2.8/PW.00.01/2/2025
TENTANG
RENCANA KERJA TAHUNAN
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA
TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 dimulai pada tahun 2025. Hal ini didasarkan pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025. Implementasi RPJMN 2025-2029 dan RKP 2025 adalah sebagai pelaksanaan dari visi dan misi Presiden terpilih yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Pelaksanaan visi Presiden dituangkan dalam delapan misi yang dikenal dengan nama ‘Asta Cita’. Asta Cita Presiden selanjutnya dijabarkan dalam program prioritas nasional.

Dalam rangka mendukung visi dan misi Presiden, sesuai dokumen rencana strategis (renstra) BRIN tahun 2025-2029, BRIN mengusung visi “Menjadi Penghela Utama dalam Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi yang Berdaya Saing dan Berkualitas untuk Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”. Perwujudan visi BRIN didukung dengan adanya misi BRIN 2025-2029 yaitu:

- 1) menguatkan kapasitas dan pemanfaatan riset dan inovasi dan,
- 2) menerapkan tata kelola yang berkualitas dalam penyelenggaraan riset dan inovasi.

Pelaksanaan riset dan inovasi yang merupakan tugas dan fungsi utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) merupakan bentuk dukungan terhadap Prioritas Nasional 4 (PN 4) yaitu memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas, namun di samping itu program dan kegiatan yang dilakukan oleh BRIN juga turut berperan dalam mendukung tercapainya sasaran prioritas nasional yang lain.

Selain berperan dalam peningkatan kontribusi iptek dan inovasi, BRIN juga terlibat dalam pengembangan manajemen talenta nasional di bidang riset dan inovasi. Hal tersebut dijelaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional (DBMTN). Penyusunan DBMTN 2024-2045 dilakukan untuk mengarahkan proses pembibitan, pengembangan, dan penguatan talenta agar dapat terintegrasi lintas

pemangku kepentingan, terfokus pada kebutuhan talenta, serta berkelanjutan dan terarah pada sasaran jangka panjang. Pengembangan manajemen talenta nasional bidang riset dan inovasi bertujuan untuk mencapai sasaran berupa:

- 1) peningkatan jumlah dan kualitas SDM iptek nasional yang berkontribusi bagi kemajuan iptek dan penciptaan inovasi nasional dan
- 2) peningkatan jumlah rekognisi internasional talenta di bidang riset dan inovasi berbasis ajang dan portofolio.

Harapannya, keberadaan SDM iptek yang berkualitas akan menghasilkan inovasi yang berperan penting dalam memecahkan permasalahan bangsa serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan kegiatan riset dan inovasi dalam rangka mencapai target dan sasaran pembangunan nasional di BRIN dilakukan dengan mewujudkan tata kelola BRIN yang efisien, efektif, prioriter, transparan, dan akuntabel.

Dukungan utama BRIN dalam mencapai tujuan RPJMN 2025-2029 adalah kontribusi pada PN 4 berkaitan dengan arah (tujuan) pembangunan dalam RPJPN 2025-2045 yaitu “Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi”, hal tersebut tertuang dalam dokumen RKP 2025 yang mengusung tema “Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”. Arah kebijakan yang berkaitan dengan iptek, inovasi, dan produktivitas ekonomi akan dicapai melalui:

- 1) penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja;
- 2) peningkatan kontribusi iptek dan inovasi dalam pembangunan nasional;
- 3) pengembangan manajemen talenta nasional; serta
- 4) peningkatan prestasi olahraga.

Berdasarkan kebijakan Pimpinan BRIN, penguatan ekosistem riset dan inovasi dilakukan oleh BRIN dengan mendukung pembentukan SDM unggul dan penguatan kapasitas riset dan inovasi. Kontribusi BRIN dalam mendukung SDM unggul di antaranya melalui peningkatan kualifikasi talenta riset dan inovasi dan program mobilitas talenta riset dan inovasi. Di samping itu, penguatan kapasitas riset dan inovasi diimplementasikan dalam pembangunan infrastruktur strategis untuk penguatan ekonomi berbasis pengetahuan; pemanfaatan riset dan inovasi; fasilitasi riset dan inovasi; pusat kolaborasi riset; rekomendasi kebijakan berbasis riset dan inovasi; dan melalui pembinaan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA).

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang merupakan salah satu Satuan kerja yang berada di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sehingga memiliki tugas dan kewajiban untuk mendukung tercapainya target kinerjanya BRIN. Oleh karena itu, Politeknik Teknologi Nuklir berkontribusi dalam penguatan ekosistem Riset dan inovasi dengan menjalankan tugas sebagai institusi perguruan tinggi bidang teknologi nuklir. Kontribusi nyata dan signifikan dari Poltek Nuklir terutama untuk Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Sehingga agenda pembangunan nasional untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dapat diwujudkan. Lulusan Politeknik Nuklir yang berkualitas menjadikan sumber daya manusia unggul sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berkaitan dengan pelaksanaan APBN, pada tahun 2025 terdapat kebijakan penghematan belanja yang ditetapkan melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025, sehingga seluruh kementerian/lembaga perlu melakukan penyesuaian kembali terhadap pagu alokasi anggaran yang telah disusun sesuai narasi kebijakan dalam nota keuangan beserta APBN tahun anggaran 2025 yang menyatakan arah kebijakan belanja barang tahun anggaran 2025 salah satunya difokuskan pada *“pelaksanaan efisiensi belanja barang melalui penghematan belanja barang non operasional dan belanja perjalanan dinas serta penajaman belanja barang yang diserahkan (termasuk bantuan pemerintah) serta sinergi dengan belanja pemda”*. Efisiensi alokasi anggaran di kementerian/lembaga dilakukan dengan tujuan untuk mengalihkan anggaran ke sektor-sektor yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, di antaranya: makan bergizi gratis; ketahanan pangan; penguatan sektor energi; perbaikan layanan kesehatan; dan peningkatan kualitas SDM.

Tindak lanjut atas kebijakan pemerintah terkait penghematan belanja, maka Badan Riset dan Inovasi Nasional melakukan revisi anggaran sebesar Rp1.429.048.958.000,00 sehingga pagu BRIN tahun anggaran 2025 yang dapat digunakan adalah sebesar Rp4.413.210.628.000,00. Adanya kebijakan pemerintah dan sudah ditetapkannya alokasi jumlah penghematan belanja untuk BRIN, sehingga Seluruh satuan Kerja yang ada di BRIN harus melakukan revisi anggaran sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan oleh BRIN. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Teknik melakukan revisi anggaran sebesar Rp8.613.847.000 sehingga pagu Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 yang dapat digunakan Rp21.222.070.000 dari pagu awalnya semula sebesar Rp29.835.917.000. Rincian dan penjelasan terkait kebijakan efisiensi anggaran tahun anggaran 2025 akan dijabarkan lebih lanjut dalam bagian dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia 2025 ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RKT pada Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang dilakukan setiap awal tahun pelaksanaan anggaran adalah sebagai upaya untuk mewujudkan tercapainya kegiatan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak pada kontribusi nyata terhadap pencapaian agenda pemerintah. RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 digunakan sebagai dasar acuan dan pedoman bagi seluruh sivitas di lingkungan

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dalam melaksanakan kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang akan di implementasikan dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini sebagai Upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, akuntabilitas di lingkungan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Selain itu, juga untuk memwujudkan tercapainya perjanjian Kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, serta sistematika Penulisan
- BAB II Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2024, Potensi, Permasalahan, dan Upaya Pencapaian Output
- BAB III Rencana Kerja Tahun 2025, Kebijakan Efisiensi Anggaran Tahun 2025, dan Matriks Rencana Kerja Tahunan Poltek Nuklir
- BAB IV Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 yang memuat Kerangka Pendanaan Tahun 2025
- BAB V Penutup

BAB II

CAPAIAN DAN EVALUASI KINERJA TAHUN 2024

Capaian dan evaluasi kinerja RKT tahun 2024 merupakan penyajian informasi atas implementasi dan capaian kegiatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan secara berjenjang baik pada tingkat nasional, tingkat kementerian/lembaga, serta tingkat satuan kerja.

2.1 Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2024

2.1.1 Lingkup Capaian dan Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024

RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Penetapan indikator dan sasaran kinerja tersebut berdasarkan kepada Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dengan Kepala BRIN. Selain itu mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 84 Tahun 2023 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 serta Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan hal tersebut, lingkup capaian dan evaluasi RKT Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia adalah Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 untuk Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia merupakan target kinerja yang harus dicapai oleh Direktur Poltek Nuklir. Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 di uraikan pada tabel 2.1.

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
Meningkatnya Ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing	1.1	Persentase mahasiswa Politeknik yang lulus tepat waktu	96	Persentase
	1.2	Rasio anggaran eksternal dari layanan pendidikan pada poltek nuklir	0.1 – 0.12	Rasio
	1.3	Jumlah publikasi ilmiah global	40	Publikasi
	1.4	Hasil pengabdian masyarakat dimanfaatkan	100	Persentase

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Iptek	2.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai
	2.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80	Nilai
	2.3	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI	100	Persentase
	2.4	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/ signifikan	0	Temuan

2.1.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Perjanjian kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan yaitu:

- 1) Meningkatnya Ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing
- 2) Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Iptek

Masing-masing sasaran kegiatan tersebut memiliki beberapa indikator kegiatan yang menjadi target pada perjanjian kinerja (PK) Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2024. Indikator kegiatan tersebut menggunakan sumber pembiayaan dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.

Relisasi capaian kinerja Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2024 secara keseluruhan sudah baik. Realisasi capaian kinerja tahun 2024 politek Nuklir diuraikan pada tabel. 2.2.

Tabel. 2.2 Capaian Kinerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Realisasi Fisik s.d.TW IV	Progress (%)
Meningkatnya Ketersediaan SDM iptek nuklir yang kompeten dan berdaya saing	1.1	Persentase mahasiswa Politeknik yang lulus tepat waktu	96	Persentase	98.81	102.9%
	1.2	Rasio anggaran eksternal dari layanan pendidikan pada poltek nuklir	0.1 – 0.12	Rasio	0,11	103.1%
	1.3	Jumlah publikasi ilmiah global	40	Publikasi	34	85%

	1.4	Hasil pengabdian masyarakat dimanfaatkan	100	Persentase	100%	100%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Iptek	2.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	96.50	102.65%
	2.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80	Nilai	80.3	100.37%
	2.3	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK RI	100	Persentase	100	100%
	2.4	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0	Temuan	0	100%

2.1.3 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024

BRIN melaksanakan 2 (dua) program pada tahun 2024 yaitu (1) Program Riset dan Inovasi Iptek dan (2) Program Dukungan Manajemen yang kemudian didistribusikan menjadi kegiatan hingga Rincian Output (RO) di tingkat satuan kerja baik yang termasuk kegiatan Prioritas Nasional (PN) maupun Non PN. Pada tahun 2024 Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia melaksanakan kedua program tersebut yang menggunakan anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2024 tidak terjadi perubahan anggaran. Matriks perubahan kegiatan dan anggaran tahun 2024 diuraikan pada Tabel 2.3.

Tabel. 2.3 Matriks perubahan kegiatan dan anggaran tahun 2024

Program	Semula - DIPA Awal (24 November 2023)				Menjadi - Data per Triwulan IV Tahun 2024			
	Jumlah Satuan Kerja	Jumlah RO		Alokasi Anggaran (Rp)	Jumlah Satuan Kerja	Jumlah RO		Alokasi Anggaran (Rp)
		RO PN	RO Non PN			RO PN	RO Non PN	
Program Riset dan Inovasi Iptek	1	1	-	15.177.930.000	1	1	-	15.177.930.000
Program Dukungan Manajemen	1	-	1	17.622.070.000	1	-	1	17.622.070.000
Total		1	1	32.800.000.000		1	1	32.800.000.000

Pada tahun anggaran 2024 Politeknik Teknologi Nuklir sudah melaksanakan semua kegiatan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Tahun 2024 tidak terserap 100 persen anggaran karena adanya pemotongan anggaran perjalanan dinas dan sisa belanja pegawai. Serapan anggaran poltek nuklir tahun 2024 berdasarkan jenis belanja diuraikan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Serapan anggaran poltek nuklir tahun 2024 berdasarkan jenis belanja

Nama Satker	Ket	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
POLITEKNIK TEKNOLOGI NUKLIR INDONESIA	Pagu	17.222.070.000	8.984.260.000	6.593.670.000	32.800.000.000
	Realisasi	15.568.547.008	5.813.919.697	6.516.204.250	27.898.670.955
	Persentase	(90.40%)	(64.71%)	(98.83%)	(85.06%)
	Sisa	1.653.522.992	3.170.340.303	77.465.750	4.901.329.045

DIPA Poltek Nuklir pada tahun 2024 bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi serapan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2024 berdasarkan jenis sumber dana diuraikan pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Realisasi serapan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir tahun 2024 berdasarkan jenis sumber dana

No	Sumber Dana	Anggaran per Triwulan IV Tahun 2024		
		Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	[5]=[4]/[3]*100
1	Rupiah Murni (RM)	29.800.000.000	25.285.519.126	84,85
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	3.000.000.000	2.613.151.829	87,11
	TOTAL	32.800.000.000	27.898.670.955	85,06

2.2 Potensi, Permasalahan, dan Upaya Pencapaian Output

2.2.1 Potensi Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia

2.2.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

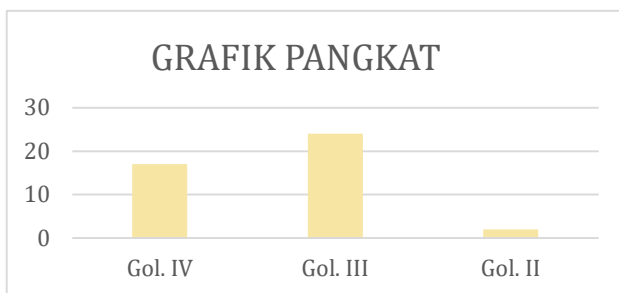
Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia memiliki SDM yang berkompeten baik dari dosen maupun tenaga pendukung administrasi. Poltek Nuklir bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dosen dan tenaga pendukung administrasi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap dunia Pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional.

Pada periode 31 Desember 2024, pegawai Poltek Nuklir berjumlah 43 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pangkat/ Golongan pegawai aktif di Poltek Nuklir terdiri dari Golongan IV sebanyak 17 orang, Golongan III sebanyak 24 orang dan Golongan II

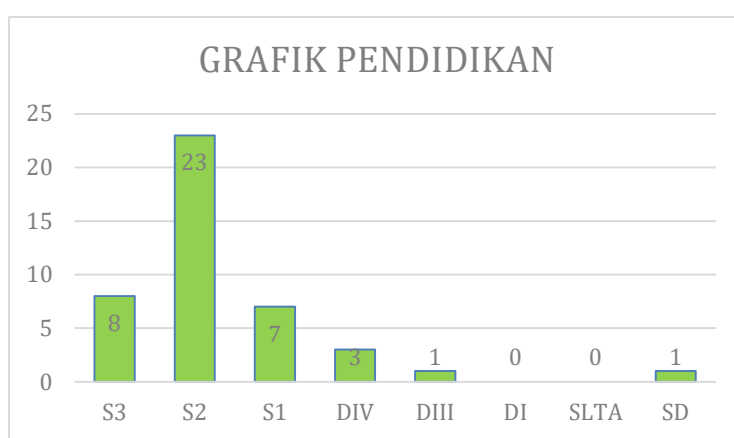
sebanyak 2 orang dengan total pegawai secara keseluruhan sebanyak 43 orang.

REKAP PANGKAT	
Gol. IV	17
Gol. III	24
Gol. II	2
Total	43



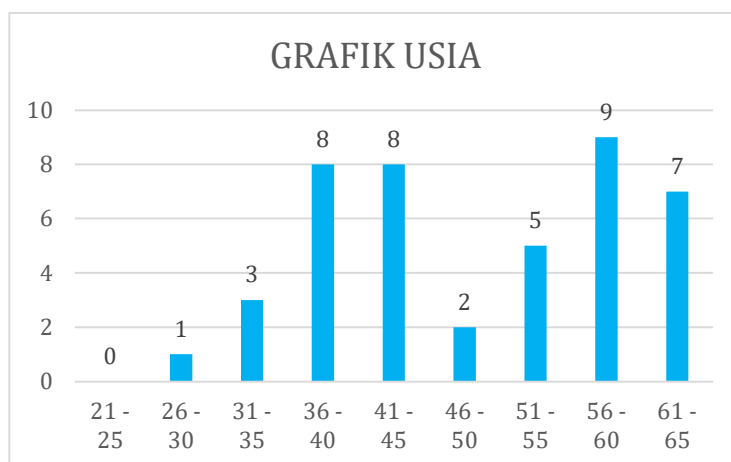
- b. Pegawai aktif di Poltek Nuklir memiliki komposisi pendidikan sebanyak 8 pegawai dengan kualifikasi S3, 23 orang dengan kualifikasi S2, 7 orang dengan kualifikasi S1, 3 orang dengan kualifikasi DIV, 1 orang dengan kualifikasi D3, dan 1 orang dengan kualifikasi SD.

REKAP PENDIDIKAN	
S3	8
S2	23
S1	7
DIV	3
DIII	1
DI	0
SLTA	0
SD	1
TOTAL	43



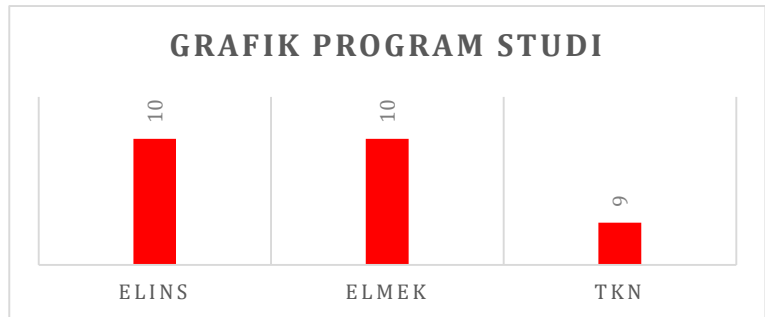
- c. Secara usia, pegawai aktif Poltek Nuklir memiliki rentang usia, 12 pegawai di rentang 26-40 tahun, 10 pegawai di rentang usia 41-50 tahun, 14 pegawai di rentang usia 51-60 tahun, dan 7 pegawai dengan usia 61-65 tahun. Untuk rentang usia pegawai aktif Poltek Nuklir secara lebih terperinci terlampir di grafik di bawah ini:

REKAP USIA	
21 - 25	0
26 - 30	1
31 - 35	3
36 - 40	8
41 - 45	8
46 - 50	2
51 - 55	5
56 - 60	9
61 - 65	7
TOTAL	43



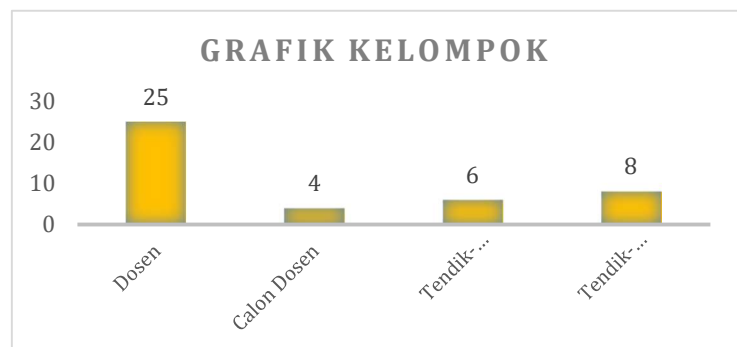
- d. Jumlah pegawai pada Poltek Nuklir apabila dilihat dari program studi, terdiri dari 10 pegawai di prodi Elins (Elektronika Instrumentasi), 10 pegawai di prodi Elmek (Elektronika Mekanika), dan 9 pegawai di prodi TKN (Teknokimia Nuklir).

PRODI	
Elins	10
Elmek	10
TKN	9
Total	29



- e. Pegawai aktif di Poltek Nuklir apabila dilihat dari kelompoknya terdiri dari 25 dosen, 4 calon dosen, 6 pegawai tendik – teknis, dan 8 pegawai tendik – non teknis.

REKAP KELOMPOK	
Dosen	25
Calon Dosen	4
Tendik-Teknis	6
Tendik-NonTeknis	8
Total	43



Pada tahun 2024, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia memiliki pegawai dengan berbagai bidang keahlian. Sumber daya yang dimiliki Poltek Nuklir terdiri atas Dosen/akademisi, dan tenaga administrasi yang bekerja secara sinergis untuk mendorong pelaksanaan kegiatan di Politek Nuklir.

Keberagaman latar belakang pendidikan dan keahlian pegawai yang dimiliki Poltek Nuklir merupakan aset utama dalam mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Poltek Nuklir terus meningkatkan kompetensi Dosen dengan mengikutkan berbagai diklat dan pelatihan. Selain itu, Poltek Nuklir juga memastikan bahwa SDM pendukung administrasi mendapatkan pelatihan yang memadai agar mampu mendukung kegiatan operasional dan administratif dengan lebih efisien.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas SDM, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia juga berfokus pada pengembangan lingkungan kerja yang kondusif bagi Pendidikan serta riset dan inovasi. Hal ini mencakup peningkatan fasilitas ruang kelas, laboratorium, penyediaan akses terhadap teknologi terkini, serta pembangunan jaringan kolaborasi dengan institusi global.

2.2.1.2 Infrastruktur

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi poltek nuklir memiliki fasilitas pendukung baik untuk perkuliahan maupun administrasi berupa 16 (enam belas) ruang kelas, perpustakaan, ruang rapat direktur dan asrama serta *student center* sebagai tempat/pusat kegiatan kemahasiswaan. Serta didukung pula 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yakni UPT Laboratorium Terapan Terpadu dan UPT Bahasa. Selain fasilitas yang dikelola Poltek Nuklir, terdapat pula klinik kesehatan, Reaktor Kartini, mesin *plasma sputtering* yang dikelola oleh Kawasan Sains dan Edukasi Achmad Baiquni di bawah Deputy Infrastruktur Riset dan Inovasi dan Laboratorium Siklotron yang langsung dikelola oleh PRITA ORTN yang dapat dimanfaatkan untuk pendukung pendidikan. Sedangkan fasilitas laboratorium yang dikelola DPLFRSKT (Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, Kawasan Sains dan Teknologi) DIRI dan dimanfaatkan untuk penunjang pendidikan di Poltek Nuklir terdiri dari:

- 1) Laboratorium Radiokimia
- 2) Laboratorium Radio Lingkungan
- 3) Laboratorium Radiologi dan Kedokteran Nuklir
- 4) Laboratorium Pengujian XRD, XRF, FTIR, dan Uji Keras Bahan
- 5) Laboratorium Kimia Dasar
- 6) Laboratorium OTK dan Proses
- 7) Laboratorium Sistem Kendali
- 8) Laboratorium Kimia Radiasi
- 9) Laboratorium Mekatronika
- 10) Laboratorium Desain Teknik
- 11) Laboratorium Fisika Dasar
- 12) Laboratorium Kimia Analisis dan Instrumentasi
- 13) Laboratorium Instrumentasi Nuklir
- 14) Laboratorium Listrik Arus Kuat
- 15) Laboratorium Elektronika
- 16) Laboratorium NDT (Non Destructive Test), dan
- 17) Laboratorium Manufaktur.

2.2.1.3 Pendanaan

Pendanaan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia. Untuk mendukung berbagai kegiatan yang telah ditetapkan oleh BRIN, maka Poltek Nuklir telah menetapkan kebijakan pembiayaan yang komprehensif guna memastikan terlaksananya kegiatan Pendidikan dengan baik. Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia pada tahun 2024 mencapai Rp32.800.000.000, mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendorong kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengembangan di

berbagai sektor. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, termasuk penguatan kapasitas SDM, serta peningkatan kolaborasi dengan sektor industri dan akademisi. Dalam upaya memastikan efisiensi penggunaan anggaran, Politek Nuklir menerapkan mekanisme evaluasi berkala guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dibiayai memberikan hasil optimal.

Selain itu, Politeknik Teknologi Nuklir juga terus mencari peluang pendanaan eksternal melalui kerja sama serta memanfaatkan sumber pendapatan non-pemerintah seperti dana hibah dan pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

2.2.2 Permasalahan yang di Hadapi

2.2.2.1 Sumber daya Manusia

Meskipun memiliki jumlah SDM yang cukup besar, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia masih menghadapi tantangan berupa kurangnya SDM Dosen berkualifikasi gelar S3 (doctoral). Hal ini menjadi tantangan besar dalam bidang Pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dapat memanfaatkan berbagai skema dari BRIN untuk program peningkatan kapasitas, seperti program beasiswa doctoral serta program beasiswa dari sumber pendanaan yang lainnya.

2.2.2.2 Regulasi dan kelembagaan

Permasalahan utama dalam regulasi dan kelembagaan yaitu Dinamika kebijakan internal BRIN. Cepatnya perubahan kebijakan yang terjadi di BRIN menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan jangka menengah. Ketidakpastian ini berdampak pada penyusunan strategi jangka menengah BRIN, terutama dalam aspek anggaran, perizinan riset, serta sinkronisasi kebijakan dengan kementerian dan lembaga terkait. Kebijakan yang berubah dengan cepat juga menghambat berbagai pelaksanaan kegiatan Politeknik teknologi Nuklir Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan mekanisme harmonisasi kebijakan dan evaluasi regulasi secara berkala agar BRINPoltek Nuklir dapat beradaptasi dengan perubahan yang lebih dinamis dan fleksibel dari BRIN.

2.2.3 Upaya Peningkatan Pencapaian Output

2.2.3.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

BRIN memiliki Program *Degree by Research* (DBR) dan beasiswa doctoral untuk talenta riset nasional. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi peneliti muda dan akademisi berbakat untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pendidikan berbasis riset yang intensif. Selain itu, program ini juga memberikan dukungan

pendanaan serta bimbingan dari para ahli untuk mempercepat perkembangan penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan kebijakan nasional.

Para Dosen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang masih berkualifikasi gelar S2 (Magister) dapat memanfaatkan Program *Degree by Research* (DBR) untuk meningkatkan pendidikannya. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah Dosen yang berkualifikasi Pendidikan S3, maka Poltek Nuklir melakukan *open call* untuk perekrutan Dosen tidak tetap yang berasal dari para periset berkualifikasi S3 yang berasal dari Pusat Riset dan Organisasi Riset di BRIN yang bidang kepakaran sesuai dengan program studi di politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.

BAB III
RENCANA KERJA TAHUN 2025

3.1 Kegiatan Tahun 2025

Penyusunan rencana kerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia untuk mencapai target yang ditetapkan dalam tahun berjalan. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia memiliki alokasi anggaran sebesar Rp29.835.917.000 yang dapat digunakan untuk mendukung rencana kerja tahun 2025. Alokasi tersebut berdasarkan pada (DIPA Nomor SP DIPA-124.01-1/690491/2025 yang ditetapkan tanggal 2 Desember 2024. Alokasi anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun anggaran 2025 berdasarkan jenis belanja digambarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alokasi Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir
Indonesia Tahun Anggaran 2025
Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Jumlah
Belanja Pegawai	Rp17.222.070.000,00
Belanja Barang	Rp10.615.396.000,00
Belanja Modal	Rp 1.998.451.000,00
Total	Rp29.835.917.000,00

Sumber: OMSPAN TA 2025

Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Berikut, tersaji pada tabel Program, Kegiatan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia tahun 2025 (Tabel 3.2)

Tabel 3.2 Program, Kegiatan, dan Anggaran Poltek Nuklir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Rupiah Murni (RM)	PNBP	Total
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	7.702.711.000	4.511.136.000	12.213.847.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan Teknologi Nuklir	17.622.070.000	-	17.622.070.000
Total		25.324.781.000	4.511.136.000	29.835.917.000

3.2 Kebijakan Efisiensi Anggaran 2025

Memasuki 100 hari pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, salah satu kebijakan utama yang diterapkan adalah efisiensi anggaran negara yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Kebijakan efisiensi belanja ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan negara. Sebagai tindak lanjut dari instruksi tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Surat Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 perihal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN Tahun 2025. Berdasarkan surat tersebut, anggaran BRIN mengalami pemotongan sebesar Rp2.074.897.000.000,00.

Setelah BRIN mengajukan usulan revisi anggaran kepada Kementerian Keuangan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat melalui Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi X DPR RI pada tanggal 13 Februari 2025, terdapat penyesuaian jumlah efisiensi belanja menjadi sebesar Rp1.429.048.958.000,00 sehingga alokasi anggaran BRIN tahun anggaran 2025 setelah dilakukan efisiensi ditetapkan sebesar Rp4.413.210.628.000,00. Alokasi anggaran BRIN tahun 2025 berdasarkan jenis belanja setelah efisiensi diuraikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Alokasi Anggaran BRIN Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Jenis Belanja setelah Efisiensi

Jenis Belanja	Pagu Awal	Efisiensi	Sisa Pagu
Belanja Pegawai	Rp 2.995.814.941.000	Rp. -	Rp 2.995.814.941.000
Belanja Barang			
- Operasional	Rp 831.118.477.000	Rp 182.752.421.000	Rp 648.366.056.000
- Non Operasional	Rp 592.074.017.000	Rp 343.954.355.000	Rp 248.119.662.000
Belanja Modal			
- Operasional	Rp -	Rp -	Rp -
- Non Operasional	Rp 1.423.252.151.000	Rp 902.342.182.000	Rp 520.909.969.000
Total	Rp 5.842.259.586.000	Rp 1.429.048.958.000	Rp 4.413.210.628.000

Sumber: Aplikasi SAKTI Tahun Anggaran 2025 dan Data Simulasi Rancangan Efisiensi per 17 Februari 2025

Efisiensi anggaran Badan Riset dan Inovasi Nasional pada tahun 2025 difokuskan kepada:

- 1) Penghapusan perjalanan dinas luar negeri kecuali untuk perjalanan yang dibiayai oleh pihak pengundang atau untuk mobilitas talenta riset dan inovasi yang dipilih secara selektif, guna menjaga keberlangsungan kerja sama internasional.
- 2) Fasilitas Bahan Bakar Minyak (BBM) berbasis RFID bagi seluruh unsur pimpinan dihapuskan sebagai bagian dari pengurangan belanja operasional.
- 3) Seluruh paket *meeting* dan konsumsi rapat dihapuskan untuk menekan pengeluaran yang tidak esensial.

- 4) Perjalanan dinas dalam negeri dibatasi secara signifikan, kecuali jika dibiayai oleh pengundang, dengan tetap memperhatikan keberlangsungan layanan publik serta pelaksanaan riset dan inovasi di lapangan.
- 5) Pameran dan kegiatan seremonial ditiadakan, kecuali jika didukung oleh mitra kerja sama.
- 6) Penyesuaian Standar Biaya Masukan (SBM) internal diterapkan untuk seluruh aktivitas di BRIN agar pengeluaran lebih efisien dan tepat sasaran.
- 7) Layanan dan jasa pihak ketiga disesuaikan untuk menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan yang mendukung kegiatan utama BRIN.
- 8) Seluruh survei nasional yang tidak mendesak dihentikan sebagai upaya penghematan yang signifikan.

Berdasarkan kebijakan efisiensi tersebut, BRIN menetapkan besaran anggaran yang harus dilakukan pemotongan oleh masing-masing satuan kerja. Jumlah efisiensi anggaran untuk satuan kerja Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia digambarkan dalam tabel 3.4 dan rincian sisa pagu tahun anggaran 2025 digambarkan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.4 Efisiensi Anggaran Belanja Poltek Nuklir Tahun Anggaran 2025

Satuan Kerja	Jumlah	Efisiensi	Sisa Pagu
Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	29.835.917.000	8.613.847.000	21.222.070.000
Jumlah	29.835.917.000	8.613.847.000	21.222.070.000

Sumber: Aplikasi SAKTI Tahun Anggaran 2025 dan Data Simulasi Rancangan Efisiensi per 17 Februari 2025

Tabel 3.5 Program, Kegiatan, dan Anggaran Poltek Nuklir Tahun 2025 setelah Efisien

Program	Kegiatan	Rupiah Murni (RM)	PNBP	Total
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	1.468.000.000	2.500.000.000	3.968.000.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pendidikan Teknologi Nuklir	17.254.070.000	-	17.254.070.000
Total		18.722.000.000	2.500.000.000	21.222.070.000

Sumber: Data Simulasi Rancangan Efisiensi per Februari 2025 (diolah)

3.3 Matrik Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltek Nuklir Tahun 2025

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dengan Kepala BRIN ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan. Dalam rangka mencapai keberhasilan kegiatan maka harus dilakukan perencanaan yang baik serta pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indikator Kinerja kegiatan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia digambarkan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Target 2025

Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	2		3
Meningkatnya Ketersediaan SDM Iptek Nuklir yang Kompeten dan Berdaya Saing	1	Persentase Mahasiswa Politeknik Teknologi Nuklir yang Lulus Tepat Waktu	96 Persentase
Terbentuknya Kolaborasi Efektif dalam Riset dan Inovasi di Pendidikan Teknologi Nuklir	1	Rasio Anggaran Eksternal Politeknik Teknologi Nuklir	0,1-0,12 Rasio
	2	Persentase Hasil Pengabdian Masyarakat yang Dimanfaatkan	100 Persentase
Terwujudnya Tata Kelola yang Berkualitas dalam Penyelenggaraan Riset dan Inovasi	1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80 Nilai
	3	Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI tahun sebelumnya	100 Persentase
	4	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materiil/signifikan	0 Temuan
	5	Indeks Manajemen Risiko	3,2 Indeks

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Nuklir Indonesia Tahun 2025

Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia berupaya meningkatkan kualitas kinerja serta memperkuat dibidang Pendidikan terutama teknologi Nuklir melalui penerapan strategi komprehensif serta penerapan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. Upaya ini merupakan wujud komitmen Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia dalam menjadi institusi perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat dan industri. Melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, peningkatan investasi di bidang Pendidikan serta meningkatkan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini dalam rangka mendukung terwujudnya ekosistem inovasi yang kuat dan berkelanjutan.

BAB IV

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Pada rencana kegiatan dan anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang telah dialokasikan oleh BRIN pada tahun 2025, terdapat 2 (dua) Rincian Output (RO). Masing-masing RO memiliki sasaran, tujuan, dan kerangka pendanaan yang berbeda-beda bergantung pada kebutuhan yang dimiliki. Pada kerangka pendanaan yang terdapat dalam Bab IV, alokasi anggaran awal pada Poltek Nuklir sesuai dengan dokumen DIPA Nomor SP DIPA Nomor SP DIPA-124.01-1/690491/2025 yang ditetapkan tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp.29.835.917.000. Namun berdasarkan adanya kebijakan efisiensi belanja, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia melakukan penyesuaian terhadap alokasi anggaran melalui perhitungan sesuai dengan keputusan BRIN. Adapun rincian dan penjelasan atas setiap RO pada Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia adalah sebagai berikut:

4.1 Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia

4.1.1 Layanan Perkantoran (6860.EBA.994)

Dalam meningkatkan daya dukung dan kualitas pendidikan iptek nuklir, pendanaan merupakan modal bagi pembangunan Pendidikan tinggi yang berkualitas sehingga agenda peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing dapat diwujudkan. Pada output ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sehingga dapat memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat. Adapun output dari layanan perkantoran adalah 1 (satu) layanan.

4.1.2 Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Teknologi Nuklir (6860.SBA.001)

Indonesia menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif, dan adaptif, yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan daya saing. Kualitas tenaga kerja yang belum mampu merespon kebutuhan pasar kerja menjadi penyebab utama masalah ini. Pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam menyediakan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh industri. Pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, namun masih terdapat tantangan seperti kurangnya fasilitas dan kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri. Program prakerja juga menjadi salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bagi perekayasa, peneliti muda, petugas keselamatan radiasi, supervisor, perekayasa perawatan serta sebagai praktisi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas SDM baik dalam bidang iptek nuklir maupun bidang teknis/perekayasaan lainnya yang serupa. Adapun target pada output

mahasiswa pendidikan tinggi bidang teknologi nuklir sebanyak 450 (empat ratus lima puluh) orang.

Adanya Kebijakan efisiensi belanja pada tahun 2025, sehingga politeknik Teknologi Nuklir Indonesia melakukan penyesuaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan dengan menjamin bahwa pelayanan kepada mahasiswa dan pelaksanaan Pendidikan serta Tri Dharma perguruan tinggi tetap berjalan dengan baik. Penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun Anggaran 2025 diuraikan pada tabel 4.1.

Sedangkan pedoman pelaksanaan dan rencana aksi kegiatan bagi sivitas Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025 untuk mencapai target yang telah ditentukan diuraikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun Anggaran 2025

Kode	Sasaran Kegiatan/ Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Prioritas Nasional	Proyek Prioritas	Semula			Efisiensi (Rp Ribu)	Menjadi		
				Volume / Target	Satuan	Alokasi 2025 (Rp Ribu)		Volume/ Target	Satuan	Alokasi 2025 (Rp Ribu)
6996	<i>Terselenggaranya Dukungan Manajemen Politeknik Nuklir</i>					17.622.070	368.000			17.254.070
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					17.622.070				17.254.070
EBA.994	Layanan Perkantoran	Non PN	-	1	Layanan	17.622.070	368.000	1	Layanan	17.254.070
6860	<i>Meningkatnya Ketersediaan Sumber Daya Manusia Iptek Nuklir yang kompeten dan Berdaya Saing</i>					12.213.847	8.245.847			3.968.000
SBA	Pendidikan Tinggi					12.213.847	8.245.847			3.968.000
SBA.001	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Bidang Teknologi Nuklir	Non PN	-	450	Orang	12.213.847	8.245.847	450	Orang	3.968.000
Jumlah						29.835.917	8.613.847			21.222.070

Sumber: Aplikasi KRISNA Renja

Tabel 4.2 Rencana aksi Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Ketersediaan SDM Iptek Nuklir yang Kompeten dan Berdaya Saing	1 Persentase Mahasiswa Politeknik Teknologi Nuklir yang Lulus Tepat Waktu	96 Persentase	Diukur dengan membandingkan mahasiswa yang lulus tepat waktu (masa studi 4 (empat) tahun atau kurang terhadap jumlah mahasiswa dalam 1 (satu) angkatan yang sama.	Tercapainya 96 Persen Mahasiswa Angkatan tahun 2021 lulus tepat waktu.	25	a. Fisik: 0 % b. Pelaksanaan: pemilihan mata kuliah tugas akhir, penyusunan proposal tugas akhir, dan penelitian tugas akhir.	50	a. Fisik: 0 % b. Pelaksanaan: Penelitian tugas akhir dan seminar tugas akhir	100	a. Fisik: 96 % b. Pelaksanaan: yudisium dan wisuda mahasiswa	100	a. Fisik: 96 % b. Pelaksanaan: -	Wadir Akademik dan Wadir Non Akademik
Terbentuknya Kolaborasi Efektif dalam Riset dan Inovasi di Pendidikan Teknologi Nuklir	1 Rasio Anggaran Eksternal Politeknik Teknologi Nuklir	0,1-0,12 Rasio	Diukur dengan melakukan perbandingan jumlah perolehan anggaran eksternal terhadap total anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran efektif Politeknik Teknologi Nuklir.	Tercapainya rasio anggaran eksternal politeknik teknologi nuklir sebesar 0,1-0,12 (sebesar Rp. 2.983.591.700 dari total pagu awal Rp. 29.835.917.000 sebelum efisiensi)	20	a. Fisik 0.02 Rp596.718.340 b. Pelaksanaan; Penerimaan dari mahasiswa berupa pendapatan ujian/ seleksi masuk Pendidikan dan pendapatan biaya Pendidikan	35	a. Fisik: 0.035 Rp1.044.257.095 b. Pelaksanaan; Penerimaan dari mahasiswa berupa pendapatan ujian/ seleksi masuk Pendidikan dan pendapatan biaya Pendidikan (KRS dan daftar ulang mahasiswa baru)	70	a. Fisik: 0.07 Rp2.088.514.190 b. Pelaksanaan; Penerimaan dari mahasiswa berupa pendapatan ujian/ seleksi masuk Pendidikan, pendapatan biaya Pendidikan (KRS, daftar ulang mahasiswa baru dan BARISTA), dan pendapatan Pendidikan lainnya (wisuda)	100	a. Fisik: 0.1 Rp2.983.591.700 b. Pelaksanaan; Penerimaan dari mahasiswa berupa pendapatan ujian/ seleksi masuk Pendidikan, pendapatan biaya Pendidikan (KRS dan BARISTA), dan pendapatan Pendidikan lainnya (wisuda)	Wadir Non Akademik dan Ketua Tim Keuangan
	2 Presentase Hasil Pengabdian Masyarakat yang Dimanfaatkan	100 Persentase	Diukur dengan menghitung jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berhasil dimanfaatkan atau diimplementasikan dalam konteks nyata, dibandingkan dengan total jumlah kegiatan yang telah	Tercapainya presentase hasil pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan sebesar 100 persen (3 produk kegiatan)	5	a. Fisik 0 b. Pelaksanaan; Pendaftaran dan Seleksi Proposal dari Kegiatan P2KM	30	a. Fisik:0 b. Pelaksanaan; pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	70	a. Fisik: 50 b. Pelaksanaan; Pelaksanan kegiatan pengabdian Masyarakat dan pelaporan	100	a. Fisik: 100 b. Pelaksanaan; Pelaksanan kegiatan pengabdian Masyarakat, dan laporan dan evaluasi	Wadir Non Akademik, Ketua Tim Kegiatan, Kepala P3KM, Ketua Tim Keuangan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			dilaksanakan oleh Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia.	pengabdian masyarakat)										
Terwujudnya Tata Kelola yang Berkualitas dalam Penyelenggaraan Riset dan Inovasi	1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA	94 Nilai	Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk Kementerian/Lembaga/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat Kementerian/Lembaga/Unit Eselon I/Satker.	Tercapainya nilai IKPA Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia sebesar 94	25	a. Fisik: 75 b. Pelaksanaan: • Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) • Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) • Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)	50	a. Fisik: 80 b. Pelaksanaan: • Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) • Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) • Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)	75	a. Fisik: 85 b. Pelaksanaan: • Pengendalian kualitas perencanaan anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) • Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)	100	a. Fisik: 94 b. Pelaksanaan: • Pengendalian kualitas perencanaan (pengendalian revisi DIPA per triwulan dan ketepatan realisasi RDP untuk mengurangi deviasi halaman IV) • Pengendalian kualitas pengendalian anggaran (penyerapan anggaran, kepatuhan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan tepat waktu, pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu) • Pengendalian kualitas hasil capaian output pelaksanaan anggaran (percepatan pencapaian output)	Ketua Tim Keuangan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80 Nilai	Penilaian dilakukan pada subkomponen evaluasi AKIP dan setiap subkomponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria. Subkomponen akan dinilai dengan pilihan jawaban A/A/BB/B/CC/C/D/E, jika kondisi atau gambaran kriteria sesuai dengan gradasi nilai sebagai berikut: a. AA (Bobot nilai 100), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional. b. (Bobot nilai 90), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut. c. BB (Bobot nilai 80), jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai mandat kebijakan. d. B (Bobot nilai 70), jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%).	Tercapainya nilai SAKIP Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia sebesar 80	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2026 (Usulan) b) Penyusunan Perjanjian Kinerja Tingkat Eselon II Tahun 2025 c) Penyusunan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tingkat Eselon I dan Eselon II Tahun 2025 d) Penyusunan Manual IKU e) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan f) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait g) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan h) Menyusun Laporan Renja Triwulanan	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengumpulan bukti dukung a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2026 (Pagu Indikatif) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait d) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan e) Menyusun Laporan Renja Triwulanan	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2026 (Pagu Anggaran) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait d) Menyusun Laporan Kinerja Triwulanan e) Menyusun Laporan Renja Triwulanan	100	a. Fisik: 80 b. Pelaksanaan: a) Penyusunan Perencanaan Kinerja Tahun 2026 (Pagu Anggaran) b) Pengukuran Kinerja (Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) tahun berjalan c) Perekaman data capaian output sesuai periode pada aplikasi stakeholder terkait d) Menyusun Laporan Kinerja Tahunan e) Menyusun Laporan Renja Tahunan	Ketua Tim SAKIP

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	3	Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI tahun sebelumnya	100 Persentase	<p>a. BPK RI menelaah jawaban atau penjelasan yang derima dari pejabat untuk menentukan apakah tindak lanjut telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi BPK RI.</p> <p>b. Hasil penelaahan diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tindak lanjut telah sesuai dengan rekomendasi; 2) tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi; 3) rekomendasi belum ditindaklanjuti; atau 4) rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti <p>c. Cara perhitungan: Jumlah tindak lanjut temuan yang diselesaikan dibagi dengan Jumlah temuan BPK RI dan hasilnya dikalikan 100%</p>	Tercapainya penyelesaian tindak lanjut temuan BPK RI tahun sebelumnya sebesar 100 Persen	25	<p>a. Fisik: 0</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tim kerja - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI 	50	<p>a. Fisik: 0</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI 	75	<p>a. Fisik: 0</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI 	100	<p>a. Fisik: 100</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI - Melaksanakan rekomendasi temuan BPK RI - Pemantauan dan evaluasi progress tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK RI 	Ketua Tim Keuangan Poltek Nuklir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	4	Jumlah temuan hasil pemeriksaan BPK RI yang materil/signifikan	0 Temuan	Perhitungan jumlah temuan yang materil/signifikan berdasarkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI.	Tercapainya jumlah temuan hasil pemeriksaa n BPK RI yang materil/sig nifikan sebesar 0	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, diantaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i> - Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu - Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, di antaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i> - Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu - Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pengendalian pelaksanaan pengelolaan anggaran, di antaranya: - Membukukan seluruh transaksi DIPA - Memastikan seluruh transaksi sesuai dengan DIPA - Mendorong penerapan <i>cashless</i> - Penyetoran dan pelaporan pajak tepat waktu - Penyetoran sisa LS dan TUP tepat waktu	100	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: hasil evaluasi oleh BPK RI, di antaranya: - Menindaklanjuti rekomendasi BPK	Ketua Tim Keuangan Poltek Nuklir
	5	Indeks Manajemen Risiko	3,2 Indeks	Penilaian dilakukan oleh Inspektorat Utama BRIN dengan cara mengkombinasikan skor penilaian dari area perencanaan dengan bobot 20%, area kapabilitas Manajemen Risiko dengan bobot 40%, dan Area Hasil dengan bobot 40%	Tercapainya indeks manajemen risiko sebesar 3,2	25	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pembentukan tim MR, piagam MR, Profil dan mitigasi risiko:	50	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: Laporan penerapan MR semester I	75	a. Fisik: 0 b. Pelaksanaan: pemantauan mitigasi risiko yang meliputi: - Melaksanakan sosialisasi terkait Barista dan program beasiswa lainnya kepada mahasiswa; - Pemberian kelonggaran waktu pembayaran UKT kepada mahasiswa. - Menyampaikan kendala dan rekomendasi pemenuhan UU No	100	a. Fisik: 3.2 b. Pelaksanaan: evaluasi penerapan mitigasi risiko. - Menyusun Program AMI dengan lebih jelas, - Melakukan Pengembangan kompetensi Tim AMI melalui Pelatihan dan pertemuan rutin, - Jadwal AMI dimasukkan	Ketua Tim MR

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
										12 Tahun 2012 pasal 64 dan SNDikti pada Laporan Kinerja Interim Triwulan.		dalam kalender akademik Poltek	
										- Sosialisasi Perilaku Anti Korupsi pada Mahasiswa Baru melalui kegiatan Pekan Orientasi Studi Terpadu (Poster);			
										- Sosialisasi terkait Barista dan program beasiswa lainnya kepada mahasiswa secara transparan.			
										- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan (antara lain presensi mahasiswa, transparansi nilai tugas dan nilai ujian)			
										- Penilaian/Evaluasi berkala oleh Tim Penjaminan Mutu Poltek Nuklir;			
										- Sosialisasi Peraturan Senat Poltek No 1 Tahun 2023 tentang Norma dan Kebijakan Akademik Poltek Nuklir;			
										- Mendorong pengesahan			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Perhitungan Target	Rincian Target	Rencana Aksi								PIC
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	(%)	Target Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
										Peraturan Direktur terkait Kode Etik, Hak dan Kewajiban Mahasiswa Poltek Nuklir.			
										- Menyampaikan permohonan bantuan auditor ke Inspektorat Utama untuk melakukan pengawasan internal di Poltek Nuklir			
										- Mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan PD DIKTI			

BAB V PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2025 memberikan gambaran yang jelas, terperinci, dan transparan mengenai rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia di tahun 2025. Selain itu, dokumen ini juga bertujuan untuk mewujudkan kontribusi nyata dalam Dunia Pendidikan sesuai dengan Tri Dharma perguruan Tinggi, mendukung ekosistem riset dan inovasi yang sejalan dengan agenda pembangunan nasional pemerintah, khususnya dalam Program Prioritas Nasional yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029. Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia juga sangat berkomitmen untuk menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean government*).

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa Politeknik teknologi Nuklir Indonesia dapat mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan, serta menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, pencapaian target kinerja yang terukur, dan pengelolaan sumber daya yang efektif serta efisien sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BRIN 2025-2029. Seluruh sivitas Politeknik teknologi Nuklir Indonesia, diharapkan dapat berperan aktif dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan Kegiatan yang telah tertuang dalam RKT Politeknik Teknologi Nuklir 2025 sehingga mampu memberikan hasil capaian yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Meskipun pada awal tahun 2025 terdapat kebijakan pemerintah terkait efisiensi belanja, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia menegaskan bahwa efisiensi sebesar Rp8.613.847.000 tidak akan mengganggu pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Langkah strategis telah diambil untuk memastikan pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan layanan kepada mahasiswa tetap berjalan dengan baik. Anggaran terkait kebutuhan mahasiswa, operasional Pendidikan serta gaji pegawai tidak terdampak atas efisiensi anggaran. Dengan langkah-langkah strategis ini, Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia optimistis bahwa pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 akan tetap berjalan secara optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan ekosistem riset dan inovasi nasional serta mendukung pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI
NUKLIR INDONESIA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,



ZAINAL ARIEF